



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN OPERATOR
SPBU SEBERANG ULU 2 PALEMBANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

OLEH :
ANDAS HANDJAYA
10011181520044

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2019**

Andas Handjaya

**Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja
Bagian Operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang**

xvi + 77 halaman + 25 tabel + 4 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

SPBU Seberang Ulu 2 Palembang adalah SPBU yang beroperasi 24 jam. Pembagian *shift* kerja dibagi menjadi 3 *shift* yaitu *shift* pagi, *shift* sore dan *shift* malam dan belum memiliki rotasi pergantian *shift* kerja yang baku. Kelelahan kerja merupakan aneka keadaan yang disertai penurunan efisiensi dan ketahanan dalam bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 52 pekerja. Pengumpulan data dengan cara pengukuran langsung dan wawancara. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariate menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat dua variabel independen yang berhubungan dengan kelelahan kerja yaitu beban kerja ($p\text{-value}=0,000$) dan masa kerja ($p\text{-value}=0,000$). Tidak ada hubungan antara *shift* kerja ($p\text{-value}=0,078$), usia ($p\text{-value}=0,054$), jenis kelamin ($p\text{-value}=0,195$), status gizi ($p\text{-value}=0,546$) dan kebisingan ($p\text{-value}=0,082$) terhadap kelelahan kerja. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dan masa kerja dengan kelelahan kerja. Tidak ada hubungan yang signifikan antara *shift* kerja, usia, jenis kelamin, status gizi dan kebisingan dengan kelelahan kerja.

Kata kunci : Kelelahan Kerja, Operator, SPBU

Kepustakaan : 52 (2000 – 2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
/ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2019**

Andas Handjaya

**FACTORS ASSOCIATED WITH WORK FATIGUE ON WORKERS IN
OPERATOR GAS STATION SEBERANG ULU 2 PALEMBANG**

xvi + 77 pages + 25 tables + 4 pictures + 7 attachments

ABSTRACT

Seberang Ulu 2 Gas Station Palembang is a gas station that operates 24 hours. The division of work shift is divided into 3 shifts namely morning shift, afternoon shift and night shift. The division of work shifts for workers in the Seberang Ulu 2 Gas Station SPBU operator does not yet have a standard shift of work shifts. Work exhaustion is a variety of conditions accompanied by a decrease in efficiency and resilience at work. The purpose of this study was to find out the factors associated with work fatigue in workers in the operator of the Palembang Seberang Ulu 2 gas station. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The design of this study used cross sectional with a total of 52 workers. Data collection by direct measurement and interview. Univariate analysis uses frequency distribution and bivariate analysis using the chi-square test. Based on the results of bivariate analysis using the chi-square test shows that there are two independent variables related to work fatigue namely workload (ρ -value = 0,000) and work period (ρ -value = 0,000). There is no relationship between work shift (ρ -value = 0.078), age (ρ -value = 0.054), sex (ρ -value = 0.195), nutritional status (ρ -value = 0.546) and noise (ρ -value = 0.082) to work fatigue. It can be concluded that there is a significant relationship between workload and work period with work fatigue. There was no significant relationship between work shift, age, gender, nutritional status and noise with work fatigue.

Keywords : Exhaustion of Work, Operator, Gas Station

Bibliography : 52 (2000 – 2018)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian, diketahui saya melanggar etika Akademik maka saya bersedia diyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang bersangkutan

Andas Handjaya

NIM. 10011181520044



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang Tahun 2019" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

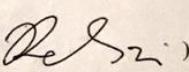
Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Anggota :

1. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 19891220201501220
2. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001
3. Mona Lestari, S.K.M., M.KKK
NIP. 199006042019032019

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Iwan-Stia Budi, S.K.M., M.Kes

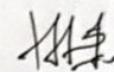
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang Tahun 2019” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal Juli 2019

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing



Mona Lestari, S.K.M., M.KKK.

NIP. 199006042019032019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Andas Handjaya
NIM : 10011181520044
Tempat/Tanggal Lahir : Serang/ 7 Januari 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki
Alamat : PERUMNAS BCK Blok.B11 No.5, Cilegon, Banten
No. Hp/email : 089622238265 / andas.handjaya07@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. S1 (2015-Sekarang) : Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan (K3KL) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. SMA (2012-2015) : SMA N 2 Krakatau Stell Cilegon
3. SMP (2009-2012) : SMP N 3 Cilegon
4. SD (2003-2009) : SD YPWKS 1 Cilegon

Riwayat Organisasi

1. 2018-2019 : Leader IT OHSA FKM UNSRI
2. 2017-2018 : Kepala Departement BO Green Environment Organization FKM UNSRI
3. 2017-2018 : Staff Pusat HAMADA Foundation
4. 2016-2017 : Anggota BO Green Environment Organization FKM UNSRI
5. 2015-2017 : Anggota HIMA BAJAJ Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang Tahun 2019” dengan baik.

Dalam proses penyusunan proposal ini Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah banyak membantu penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini. Melalui kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.KKK selaku pembimbing terbaik yang tak pernah lelah dalam memberikan dukungan dan saran dalam proses bimbingan.
3. Bapak Dr. H. A. Fickry Faisya, S.K.M., M.Kes dan Ibu Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc selaku dewan penguji yang telah memberikan banyak masukan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Yeni, SKM., M.KM yang memberikan banyak ilmu dan saran yang bermanfaat.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
6. Ayah, Mamah, bu tuti, ayah cilegon yang selalu berdoa, memberikan semangat dan dukungan.
7. Bapak Husni selaku Kepala SPBU Seberang Ulu 2 palembang yang telah banyak membantu selama penelitian.
8. Seluruh Operator SPBU Seberang Ulu 2 palembang yang telah membantu selama penelitian.
9. Desta Lia Putri yang selalu memberikan semangat serta saran dan selalu menemani.

10. ANRAU (Ali, Purwa, Febby, Ulik, Ogik, Adel, Rey) yang telah membersamai selama masa perkuliahan.
11. Macho FKM Unsri (Seluruh Pria di Angkatan 2015) yang telah membersamai selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan organisasi OHSA FKM UNSRI, BO GEO FKM UNSRI dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk setiap pengalaman, dukungan dan semangat yang telah diberikan.
13. Teman-teman angkatan 2015 FKM Unsri atas saran dan dukungannya. Semoga keberkahan dan kesuksesan dunia akhirat dapat kita raih.
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan proposal skripsi ini.

Indralaya, 23 Juli 2019

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andas Handjaya
NIM : 10011181520044
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / tidak menyetujui *) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul :

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian
Operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya
Pada tanggal : Juli 2019
Yang menyatakan,

(Andas Handjaya)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4.Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Bagi SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.....	5
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI.....	5
1.4.3. Bagi Penulis	5
1.5.Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1. Lingkup Keilmuan.....	5
1.5.2. Lingkup Materi.....	6
1.5.3. Lingkup Sasaran.....	6
1.5.4. Lingkup Lokasi	6
1.5.5. Lingkup Waktu.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.Kelelahan Kerja	7

2.1.1.	Definisi Kelelahan Kerja.....	7
2.1.2.	Jenis-jenis Kelelahan Kerja.....	7
2.1.3.	Faktor-faktor Penyebab Kelelahan Kerja	8
2.1.4.	Proses Terjadinya Kelelahan Kerja	11
2.1.5.	Akibat Kelelahan Kerja.....	12
2.1.6.	Pengukuran Kelelahan Kerja.....	13
2.2.	Shift Kerja.....	17
2.2.1.	Definisi Shift Kerja	17
2.2.2.	Jenis-jenis Shift Kerja	18
2.2.3.	Dampak Shift Kerja.....	21
2.3.	Beban Kerja	22
2.3.1.	Definisi Beban Kerja.....	22
2.3.2.	Faktor-faktor Beban Kerja	23
2.3.3.	Prinsip Penilaian Beban Kerja.....	24
2.4.	Lingkungan Kerja	28
2.4.1.	Definisi Lingkungan Kerja.....	28
2.4.2.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja	28
2.5.	Penelitian Terkait Kelelahan Kerja.....	30
2.6.	Kerangka Teori	33
BAB III.....		34
KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS		34
3.1.	Kerangka Konsep.....	34
3.2.	Definisi Operasional	35
3.3.	Hipotesis	38
BAB IV.....		39
METODE PENELITIAN		39
4.1.	Desain Penelitian	39
4.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	39
4.2.1.	Populasi	39
4.2.2.	Sampel.....	39
4.3.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	40
4.3.1.	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	40
4.3.2.	Alat Pengumpulan Data	40
4.4.	Pengolahan Data	41
4.4.1.	Editing	42
4.4.2.	Coding	42

4.4.3. Processing	42
4.4.4. Cleanning	42
4.5. Uji Validitas dan Reabilitas	42
4.6. Analisis Data.....	42
4.4.5. Analisis Univariat.....	42
4.4.6. Analisis Bivariat.....	43
4.7.Penyajian Data.....	44
BAB V	45
HASIL PENELITIAN	45
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
5.1.1. Profil SPBU Seberang Ulu 2 Palembang	45
5.1.2. Struktur Organisasi SPBU Seberang Ulu 2 Palembang	47
5.2. Beban Kerja Operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang Berdasarkan Denyut Nadi 48	
5.3. Tingkat Kebisingan Operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang	49
5.4. Hasil Penelitian	51
5.4.1. Analisis Univariat.....	51
5.4.2 Analisis Bivariat.....	54
BAB VI.....	59
PEMBAHASAN	59
6.1 Pembahasan Hasil Penelitian	59
6.1.1 Kelelahan Kerja Pada Pekerja	59
6.1.2. Hubungan antara <i>Shift</i> Kerja dengan Kelelahan kerja.....	61
6.1.3. Hubungan antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja.....	62
6.1.4. Hubungan antara Usia dengan Kelelahan Kerja.....	65
6.1.5. Hubungan antara Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja	67
6.1.6. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kelelahan Kerja	70
6.1.7. Hubungan antara Status Gizi dengan Kelelahan Kerja	71
6.1.8. Hubungan antara Kebisingan dengan Kelelahan Kerja.....	73
BAB VII	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
7.1 Kesimpulan	76
7.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gejala Kelelahan Subjektif	14
Tabel 2.2 Klasifikasi Tingkat Kelelahan Subjektif	15
Tabel 2.3 Standar Internasional Bagi Pekerja Malam	18
Tabel 2.4 Jenis-jenis Shift Kerja	19
Tabel 2.5 Jadwal Shift Kerja Dengan Menggunakan Sistem Kontinental	20
Tabel 2.6 Perkiraan Beban Kerja Menurut Kebutuhan Energi	25
Tabel 2.7 Penelitian Tentang Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 5.1 Beban Kerja Berdasarkan Denyut Nadi	48
Tabel 5.2 Pengukuran Tingkat Kebisingan	49
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kelelahan Kerja	51
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi <i>Shift</i> Kerja	51
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Beban Kerja	52
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Usia	52
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Masa Kerja	53
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	53
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Status Gizi	53
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Kebisingan	54
Tabel 5.11 Analisis Hubungan <i>Shift</i> Kerja dengan Kelelahan Kerja	54
Tabel 5.12 Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja	55
Tabel 5.13 Analisis Hubungan Usia dengan Kelelahan Kerja	56
Tabel 5.14 Analisis Hubungan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja	56
Tabel 5.15 Analisis Hubungan Jenis Kelamin dengan Kelelahan Kerja	57

Tabel 5.16 Analisis Hubungan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja	57
Tabel 5.17 Analisis Hubungan Kebisingan dengan Kelelahan Kerja	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	33
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	34
Gambar 5.1 SPBU Seberang Ulu 2	46
Gambar 5.2 Struktur Organisasi SPBU Seberang Ulu 2	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 *Output SPSS*

Lampiran 4 Data Hasil Penelitian

Lampiran 5 Data Pengukuran Kebisingan

Lampiran 6 Data Pengukuran Beban Kerja

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, Juli 2019

**Andas Handjaya
Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang**

xvi + 77 halaman + 25 tabel + 4 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

SPBU Seberang Ulu 2 Palembang adalah SPBU yang beroperasi 24 jam. Pembagian *shift* kerja dibagi menjadi 3 *shift* yaitu *shift* pagi, *shift* sore dan *shift* malam. Pembagian *shift* kerja pada pekerja bagian operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang belum memiliki rotasi pergantian *shift* kerja yang baku. Kelelahan kerja merupakan aneka keadaan yang disertai penurunan efisiensi dan ketahanan dalam bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 52 pekerja. Pengumpulan data dengan cara pengukuran langsung dan wawancara. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariate menggunakan uji *chi-sqaure*. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat dua variabel independen yang berhubungan dengan kelelahan kerja yaitu beban kerja ($p\text{-value}=0,000$) dan masa kerja ($p\text{-value}=0,000$). Tidak ada hubungan antara *shift* kerja ($p\text{-value}=0,078$), usia ($p\text{-value}=0,054$), jenis kelamin ($p\text{-value}=0,195$), status gizi ($p\text{-value}=0,546$) dan kebisingan ($p\text{-value}=0,082$) terhadap kelelahan kerja. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dan masa kerja dengan kelelahan kerja. Tidak ada hubungan yang signifikan antara *shift* kerja, usia, jenis kelamin, status gizi dan kebisingan dengan kelelahan kerja.

Kata kunci : Kelelahan Kerja, Operator, SPBU
Kepustakaan : 52 (2000 – 2018)

ABSTRACT

Seberang Ulu 2 Gas Station Palembang is a gas station that operates 24 hours. The division of work shift is divided into 3 shifts namely morning shift, afternoon shift and night shift. The division of work shifts for workers in the Seberang Ulu 2 Gas Station SPBU operator does not yet have a standard shift of work shifts. Work exhaustion is a variety of conditions accompanied by a decrease in efficiency and resilience at work. The purpose of this study was to find out the factors associated with work fatigue in workers in the operator of the Palembang Seberang Ulu 2 gas station. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The design of this study used cross sectional with a total of 52 workers. Data collection by direct measurement and interview. Univariate analysis uses frequency distribution and bivariate analysis using the chi-sqaure test. Based on the results of bivariate analysis using the chi-square test shows that there are two independent variables related to work fatigue namely workload ($p\text{-value} = 0,000$) and work period ($p\text{-value} = 0,000$). There is no relationship between work shift ($p\text{-value} = 0,078$), age ($p\text{-value} = 0,054$), sex ($p\text{-value} = 0,195$), nutritional status ($p\text{-value} = 0,546$) and noise ($p\text{-value} = 0,082$) to work fatigue. It can be concluded that there is a significant relationship between workload and work period with work fatigue. There was no significant relationship between work shift, age, gender, nutritional status and noise with work fatigue.

Keywords : *Exhaustion of Work, Operator, Gas Station*
Bibliography : 52 (2000 – 2018)

Mengetahui,
Coordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing

Mona Lestari, S.K.M., M.KKK
NIP. 199006042019032019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut ILO (2013), setiap tahun sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia karena kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan. Berdasarkan data dari Depnakertrans RI (2004), di Indonesia setiap harinya rata-rata terjadi 414 kecelakaan kerja, 27,8% disebabkan oleh kelelahan yang cukup tinggi.

Dalam Undang-Undang RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 164, dikatakan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Salah satu gejala gangguan kesehatan pada pekerja yang timbul akibat pekerjaan adalah kelelahan. Kelelahan kerja merupakan proses menurunnya efisiensi, performa kerja, dan berkurangnya ketahanan/kekuatan fisik tubuh untuk terus melanjutkan kegiatan yang harus dilakukan. Kelelahan kerja merupakan bagian dari permasalahan umum yang sering dijumpai pada tenaga kerja. Menurut beberapa peneliti, kelelahan secara nyata dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja dan dapat menurunkan produktivitas. Investigasi di beberapa negara menunjukkan bahwa kelelahan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kecelakaan kerja.

Kelelahan kerja merupakan aneka keadaan yang disertai penurunan efisiensi dan ketahanan dalam bekerja, yang penyebab utamanya adalah mata (kelelahan visual), kelelahan fisik umum, kelelahan syaraf, kelelahan oleh lingkungan yang monoton dan kelelahan oleh lingkungan kronis terus menerus sebagai faktor secara menetap. Pendapat lain mengatakan bahwa kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Kelelahan kerja merupakan fenomena yang sering dialami oleh tenaga kerja

namun hal ini tidak bisa diabaikan karena berkaitan dengan perlindungan kesehatan tenaga kerja (Tawwakal, 2004).

Kelelahan kerja mengandung tiga pengertian, yaitu adanya perasaan lelah, penurunan hasil kerja dan penurunan kesiagaan. Semuanya berakibat kepada pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh. Rasa lelah pada dasarnya merupakan pesan bahwa tubuh membutuhkan istirahat. Jika tidak dilanjutkan dengan istirahat, kelelahan ini dapat berdampak kepada kemampuan kerja (kerja lambat dan target kerja tidak tercapai), kualitas kerja (banyak kesalahan atau cacat produksi), kecelakaan kerja karena seseorang menjadi tidak awas dan tidak dapat merespon perubahan disekitarnya dengan baik. Salah satu faktor penyebab utama kecelakaan kerja yang disebabkan oleh manusia adalah stres dan kelelahan (fatigue). Kelelahan kerja memberi kontribusi 50% terhadap terjadinya kecelakaan kerja 60% kecelakaan di Angkatan Udara (AU) di Amerika Serikat disebabkan oleh kelelahan (Sedamaryanti, 2009).

Pemerintah telah membuat Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Untuk karyawan yang bekerja 6 hari dalam seminggu, jam kerjanya adalah 7 jam dalam 1 hari dan 40 jam dalam 1 minggu. Sedangkan untuk karyawan dengan 5 hari kerja dalam 1 minggu, kewajiban bekerja mereka 8 jam dalam 1 hari dan 40 jam dalam 1 minggu.

Sistem kerja *shift* merupakan salah satu konsekuensi dari adanya konsekuensi perkembangan industri dimana proses produksi berlangsung selama 24 jam. Disamping memiliki segi positif yaitu memaksimalkan sumber daya yang ada, shift kerja akan memiliki resiko terjadinya peningkatan kelelahan pada tenaga kerja (Maulana,2009).

Palembang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang berkembang pesat, dimana mayoritas penduduk kota Palembang khususnya Kecamatan Seberang Ulu 2 menggunakan kendaraan untuk berpergian baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Meningkatnya mobilitas penduduk dan kepemilikan kendaraan bermotor di Kecamatan Seberang Ulu

2 menyebabkan kebutuhan bahan bakar meningkat. Hal ini berdampak kepada pola kerja SPBU di Kecamatan Seberang Ulu 2 , yang melayani konsumen selama 24 jam.

Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU) merupakan prasarana umum yang disediakan oleh PT. Pertamina untuk masyarakat Indonesia secara luas guna memenuhi kebutuhan bahan bakar sejenis premium, solar, pertamax, dan pertamax plus. Petugas operator yang ada di SPBU mengalami kelelahan disebabkan karena bekerja yang dilakukan dengan berdiri secara terus menerus untuk mengisi bensin dan terdapat pula sistem *shift* kerja yang dimana akan mengakibatkan kelelahan kerja pada petugas operator SPBU. SPBU merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan proses produksi secara terus menerus selama 24 jam selama 7 hari dalam seminggu. Hasil penelitian tentang kelelahan kerja pada operator SPBU antara shift pagi dan shift malam yang dilakukan oleh Sudana (2009), dari 24 orang responden terdapat 22 (91,7%) responden yang mengalami kelelahan dengan kategori lelah dan 2 (8,3%) responden dengan kategori kurang lelah.

SPBU Seberang Ulu 2 Palembang adalah SPBU yang beroperasi 24 jam. Pembagian *shift* kerja dibagi menjadi 3 *shift* yaitu *shift* pagi, *shift* sore dan *shift* malam. Pembagian *shift* kerja pada pekerja bagian operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang belum memiliki rotasi pergantian *shift* kerja yang baku. SPBU ini menerapkan hari kerja pada bagian operator 4-1-4, yang berarti 4 hari kerja dan 1 hari libur. Sistem kerja *shift* yang diterapkan SPBU Seberang Ulu 2 Palembang tidak menutup kemungkinan menyebabkan kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU.

Dari Survei awal yang dilakukan, dilihat adanya beban kerja yang berlebih kepada Petugas Operator SPBU jika dilihat dari data transaksi pada bulan Oktober 2018, selama bulan Oktober 2018 SPBU Seberang Ulu 2 Palembang melakukan transaksi sebanyak 329.922 kali transaksi. Yang artinya rata-rata setiap hari SPBU Seberang Ulu 2 Palembang melayani transaksi sebanyak 10.997 kali. Dari data transaksi tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya beban kerja berlebih yang dapat menyebabkan

kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU. Berdasarkan alasan-alasan diatas maka perlu diadakannya penelitian mengenai Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

SPBU Seberang Ulu 2 Palembang berada di Kacamatan Seberang Ulu 2 adalah SPBU yang beroperasi selama 24 jam, SPBU ini menerapkan shift kerja yang dibagi menjadi 3 *shift* kerja yaitu *shift* pagi, *shift* sore, *shift* malam. SPBU Seberang Ulu 2 Palembang adalah SPBU teramai jika dilihat dari data transaksi pada bulan Oktober yang tidak menutup kemungkinan terjadinya beban kerja yang berlebih yang dapat menyebabkan kelelahan kerja. Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan adalah apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kejadian kelelahan kerja pada pekerja operator SPBU di SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.
2. Mengetahui faktor individu (usia, masa kerja, jenis kelamin, status gizi), shift kerja, beban kerja dan kebisingan pada pekerja operator SPBU di SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.
3. Menganalisis adanya hubungan shift kerja dengan kelelahan kerja pada operator SPBU di SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.
4. Menganalisis adanya hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada operator SPBU di SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.

5. Menganalisis adanya hubungan faktor individu (usia, masa kerja, jenis kelamin, status gizi) dengan kelelahan kerja pada operator SPBU di SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.
6. Menganalisis adanya hubungan kebisingan dengan kelelahan kerja pada operator SPBU di SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi SPBU Seberang Ulu 2 Palembang

1. Sebagai masukan kepada pihak SPBU Seberang Ulu 2 Palembang mengenai gambaran kelelahan kerja yang di alami oleh operator SPBU.
2. Sebagai acuan kepada pihak SPBU Seberang Ulu 2 Palembang untuk membuat suatu program atau kebijakan yang terkait dengan upaya pencegahan terjadinya kelelahan kerja pada operator SPBU.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI

1. Untuk menambah literatur/referensi ilmiah tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja operator SPBU.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3. Bagi Penulis

1. Sebagai Tugas Akhir untuk syarat kelulusan
2. Menambah pengalaman dan kemampuan dalam melakukan penelitian lapangan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Keilmuan

Dari segi keilmuan penelitian ini merupakan bagian dari Ilmu Kesehatan Masyarakat, khususnya Kesehatan Keselamatan Kerja (K3).

1.5.2. Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja.

1.5.3. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah karyawan bagian operator SPBU di SPBU Seberang Ulu 2 Palembang.

1.5.4. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SPBU Seberang Ulu 2 yang terletak di Jalan Jend. Ahmad Yani, 16 Ulu, Seberang Ulu 2, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.5. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019.